

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian Pada Proses Penyidikan Dengan Alat Bukti Sidik Jari Di Kepolisian Daerah Jawa Tengah” latar belakang masalah dari penulisan tesis ini adalah 1) Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari di wilayah hukum Polda Jawa Tengah 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polda Jawa Tengah 3) Kendala dan solusi dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari di masa yang akan datang Tujuan Penelitian 1) Untuk mengkaji dan menganalisis penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari di wilayah hukum Polda Jawa Tengah. 2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polda Jawa Tengah. 3) Untuk memformulasi seharusnya kendala dan solusi dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari di masa yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris yaitu jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat. Dalam penelitian ini, hukum dikonsepsikan sebagai suatu gejala empiris yang dapat diamati di dalam kehidupan nyata. Kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penegakan hukum, teori asas kepastian hukum dan kemanfaatan hukum.

Hasil penelitian dengan menyimpulkan bahwa: 1) Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari di wilayah hukum Polda Jawa Tengah dalam mengendalikan atau menanggulangi kejahatan (politik kriminal) menggunakan 2 (dua) sarana, yaitu: a) Sarana non penal adalah Penegakan hukum terhadap tindak pidana menggunakan sarana non penal meliputi penggunaan sarana sosial untuk memperbaiki kondisi-kondisi sosial tertentu, namun secara tidak langsung mempengaruhi upaya pencegahan terjadinya kejahatan. b) Sarana penal Sarana penal adalah penanggulangan kejahatan dengan menggunakan hukum pidana dan untuk mempelajari sidik jari atau sering disebut dengan nama daktiloskopi yang merupakan salah satu bagian dari ilmu bantu yang dipergunakan oleh polisi dalam pengambilan dan mempelajari sidik jari. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum terhadap pemberantasan tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polda Jateng terdiri atas faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang terjadi dari dirinya sendiri, sementara faktor ekstern adalah faktor yang tercipta dari luar dirinya, faktor inilah yang bisa dikatakan cukup kompleks dan bervariasi. Kesenjangan sosial, kesenjangan ekonomi, ketidakadilan, merupakan contoh penyebab terjadinya tindak kriminal yang berasal dari luar dirinya. 3) Kendala dan solusi dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari a) kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum adalah aspek hukum dan aspek dari penyidik b) Solusi dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari memerlukan peran/tindakan Polri dalam penegakan hukum Polda Jawa Tengah khususnya pada penanganan tindak pidana pencurian dengan alat bukti sidik jari dapat terlihat bahwa tindakan Polda Jawa Tengah dalam menangani tindak pidana pencurian dimasa yang akan datang adalah disamping mempertahankan protapnya (Program Tetap) yaitu patroli berantai, jartup, Polmas, Kring Serse, deteksi dini, penanganan TKP yang dikeroyok Polres, Polwiltabes dan Polda/serta gelar perkara sampai terungkapnya kasus.

**Kata Kunci: Tindak Pidana Pencurian, Penyidikan, Alat Bukti Sidik Jari**

## ABSTRACT

The thesis with the title "Law Enforcement Against Perpetrators Of The Crime Of Theft In The Investigation Process With Fingerprint Evidence At The Regional Police Of Central Java." Polda Jawa Tengah 2) Factors that influence law enforcement against perpetrators of criminal acts of theft in the jurisdiction of the Central Java Regional Police 3) Constraints and solutions in law enforcement against perpetrators of criminal theft with fingerprint evidence in the future. Research Objectives 1) To study and analyze law enforcement against perpetrators of criminal acts of theft with fingerprint evidence in the jurisdiction of the Central Java Regional Police. 2) To analyze the factors that influence law enforcement against perpetrators of criminal acts of theft in the jurisdiction of the Central Java Regional Police. 3) To formulate the constraints and solutions in law enforcement against the perpetrators of the crime of theft with fingerprint evidence in the future.

The research method used in this research uses juridical empirical research, which is a type of sociological legal research and can also be called field research, which examines applicable legal provisions and what happens in reality in society. In this research, the law is conceptualized as an empirical phenomenon that can be observed in real life. The theoretical framework used in this research is law enforcement theory, legal certainty and legal benefit theory.

The results of the study concluded that: 1) Law enforcement against the perpetrator of the crime of theft with fingerprint evidence in the jurisdiction of the Central Java Regional Police in controlling or overcoming crime (criminal politics) using 2 (two) means, namely: a) Non penal means are Law enforcement against criminal acts using non-penal means includes the use of social facilities to improve certain social conditions, but indirectly affects efforts to prevent crime. b) Penal facility Penal facility is the prevention of crime by using criminal law and for studying fingerprints or often referred to as dactyloscopy which is one part of assistive science used by the police in taking and studying fingerprints. 2) The factors that influence law enforcement on the eradication of criminal acts of theft in the jurisdiction of the Central Java Regional Police consist of internal and external factors. Internal factors are those that occur from themselves, while external factors are factors that are created from outside themselves. These factors can be said to be quite complex and varied. Social inequality, economic inequality, injustice are examples of the causes of criminal acts that originate outside of him. 3) Constraints and solutions in law enforcement against perpetrators of criminal acts of theft with fingerprint evidence a) obstacles faced in law enforcement are legal aspects and aspects of investigators b) Solutions in law enforcement against perpetrators of criminal theft with fingerprint evidence require The role / actions of the National Police in law enforcement of the Central Java Regional Police, especially in handling criminal acts of theft with fingerprint evidence, it can be seen that the actions of the Central Java Regional Police in handling future theft crimes are in addition to maintaining its procedures (Permanent Program), namely chain patrols, jartup . Polmas, Kring Serse, early detection, handling of TKP that were attacked by the Police, Polwiltabes and Polda / as well as case titles until the case is revealed.

**Keywords: Theft Crime, Investigation, Fingerprint Evidence**